

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN KEJADIAN *UNMET NEED* KELUARGA
BERENCANA DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT
TAHUN 2016**

TESIS



Disusun Oleh:

YULHEMAPIKO

1320322034

Pembimbing I : Prof. dr. NurIndrawatiLipoeto, MSc, PhD

Pembimbing II : dr Lily Gracediani, M.Kes

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Kesehatan
Masyarakat pada Program Pasca Sarjana Ilmu Kesehatan Masyarakat**

Universitas Andalas

**PROGRAM PASCA SARJANA ILMU KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS
KAJIAN ADMINISTRASI RUMAH SAKIT**

2017

**ANALISIS FAKTOR –FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KEJADIAN UNMET NEED KELUARGA BERENCANA DI KABUPATEN
PASAMAN BARAT TAHUN 2016**

Oleh Yulhemapiko No. BP 1320322034

**(Dibawah Bimbingan Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, MSc, PhD
dan dr. Lily Gracediani, M.Kes)**

ABSTRAK

Data Pusat Studi Kesehatan Gizi Universitas Andalas bekerja sama dengan BKKBN Provinsi Sumatera Barat tahun 2014 mendapatkan naiknya angka *unmet need* dari 11,2 % menjadi 11,8% pada tahun 2014. Kabupaten Pasaman Barat merupakan kabupaten dengan angka *unmet need* tertinggi di Sumatera Barat 13,9%. Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *unmet need* keluarga berencana di Kabupaten Pasaman Barat tahun 2016.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggabungkan 2 jenis penelitian yaitu (*mixed method*) yang didahului oleh penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional, kemudian dilanjutkan dengan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Kabupaten Pasaman Barat. Populasi dalam penelitian ini adalah semua Pasangan Usia Subur (di Kabupaten Pasaman Barat dengan jumlah sampel 106 orang, dengan teknik pengambilan sampel *multistage sampling*. Data dianalisis secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji chi square.

Hasil penelitian kuantitatif didapatkan ada hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan ($p=0,041$), tingkat pengetahuan ($0,000$), dukungan suami ($p=0,030$), informasi efek samping ($p=0,001$) dengan kejadian *unmet need* KB di Kabupaten Pasaman Barat. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penghasilan ($p=0,726$), ketercapaian fasilitas ($p=0,425$) dengan kejadian *unmet need* KB di Kabupaten Pasaman Barat. Hasil penelitian kualitatif didapatkan masih ditemukannya persalinan yang tidak ditolong oleh tenaga kesehatan, maka masih ditemukan juga ibu yang tidak menggunakan KB pasca salin, selain daripada itu juga ada hambatan dari faktor perilaku masyarakat yang menunggu menggunakan KB setelah datangnya haid pertama setelah kelahiran baik satu bulan bahkan 6 bulan, sehingga juga ditemukan terjadinya kehamilan kembali. Penyebab terjadinya *unmet need* karena wanita usia subur takut akan efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan alat kontrasepsi dan juga adanya suami yang tidak mengizinkan.

Kesimpulan penelitian terdapat hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, dukungan suami dan informasi efek samping dengan kejadian *unmet need* KB di Kabupaten Pasaman Barat. Disarankan perlu adanya peningkatan upaya penyuluhan dan pembinaan terhadap pasangan suami istri, menjelaskan kelebihan, keterbatasan dan efek samping suatu cara KB serta meningkatkan partisipasi suami menjadi peserta KB

Daftar Pustaka : 44 (2003-2015)

Kata Kunci : *Unmet need*, keluarga berencana

ANALYSIS OF FACTOR ASSOCIATED WITH UNMET NEED OF FAMILY PLANNING IN WEST PASAMAN DISTRICT YEAR 2016

By Yulhemapiko No. BP 1320322034

(Under Guidance Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, MSc, PhD
and dr. Lily Gracediani, M.Kes)

ABSTRACT

Data Center for the Study of Health Nutrition Andalas University in collaboration with National Population and Family Planning Agency West Sumatra Province in 2014 to get the unmet need of 11,2% to 11,8%. The West Pasaman District is the district with the highest number of unmet need in West Sumatra 13,9%. The aim of this study was to analysis of factor associated with unmet need of family planning in West Pasaman District year 2016.

This research was carried out by combining two types of research are (mixed method), preceded by a quantitative research with cross sectional study, followed by qualitative research. The study was conducted in West Pasaman. The population in this study were all spouses of fertile age in West Pasaman with a sample of 106 people, with a sampling technique multistage sampling. Data was analyzed by univariate and bivariate using Chi-square test.

The results of quantitative research found there are significant relationship between the level of education ($p = 0,041$), level of knowledge ($0,000$), the support of husband ($p = 0,030$), information adverse events ($p = 0,001$) with the incidence of unmet need for family planning in West Pasaman. There is no significant relationship between income ($p = 0,726$), the achievement of the facility ($p = 0,425$) with the incidence of unmet need for family planning in West Pasaman. Qualitative research results obtained are still finding labor which is not helped by medical personnel, then they are also found mothers who did not use birth control post labor, other than that there is also a bottleneck of behavioral factors people waiting to use birth control after the arrival of the first period after the birth of either one month or 6 months, so it is also found pregnancy back. Cause of the unmet need because woman have fear of side effects from the use of contraceptives and also the husband is not allowed.

The conclusion of the study there are relationship between the level of education, level of knowledge, adverse events information and husband support with incidence of unmet need for family planning in West Pasaman. Suggested the need for increased efforts to counseling and guidance to married couples, explaining the advantages, limitations and side effects of birth control as well as a way of increasing the participation of the husband became family planning.

References : 44 (2003-2015)

Keywords : Unmet need, family planning